

STRATEGI GURU MENGELOLA KELAS DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK KRISTEN GENERASI UNGUL BAJAWA

Ludgardis Wea¹, Maria Asri Ene², Yasinta Ture³, Yasinta Maria Fono⁴

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

STKIP Citra Bakti

Adingwea20@gmail.com¹, asry.ene@gmail.com², yasintature802@gmail.com³,
yasintamariafono@gmail.com⁴

Riwayat Artikel:

Diajukan: 09 Januari 2026

Diterima: 27 Januari 2026

Diterbitkan: 31 Januari 2026

Abstract

Teachers are managers or administrators who play a role in creating a conducive classroom for students. Early childhood education (PAUD) is a crucial early stage in forming the foundation for children's intellectual, emotional, social, and spiritual development. The purpose of this study was to determine the strategies teachers employ in managing the classroom at the Generasi Unggul Christian Kindergarten in Bajawa. The method used in this study was a descriptive qualitative research method. The subjects were teachers at the Generasi Unggul Christian Kindergarten in Bajawa. The results showed that teachers' strategies in managing the classroom at the Generasi Unggul Christian Kindergarten in Bajawa include creating a safe classroom environment free of objects that could harm children. They also established simple and positive classroom rules, such as neatness, raising their hands before speaking, sharing, and involving children in creating rules to foster a sense of ownership. These strategies are considered effective in creating a safe and comfortable learning environment that supports the social and emotional development of early childhood.

Keywords: *Teacher Strategy, Classroom Management, Early Childhood*

Abstrak

Guru merupakan manajer atau pengelolah yang memiliki peran untuk menciptakan kelas yang kondusif bagi peserta didik. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengelola kelas di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek yang digunakan adalah guru di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa. Hasil dari penelitian menunjukkan strategi guru dalam mengelola kelas di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa digunakan di kelas dalam mengelola kelas yaitu dengan menciptakan lingkungan kelas yang aman dan tidak ada benda yang dapat membahayakan anak-anak, di kelas buat aturan kelas yang sederhana dan positif contohnya anak rapi, anak angkat tangan sebelum bicara, saling berbagi dan guru juga melibatkan anak saat membuat aturan agar merasa memiliki. Strategi tersebut dianggap efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Kata kunci: *Strategi Guru, Mengelolah Kelas, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Guru merupakan manajer atau pengelolah yang memiliki peran untuk menciptakan kelas yang kondusif bagi peserta didik. Guru sebagai pengelolah kelas harus bisa merancang strategi dan kegiatan yang akan diterapkan didalam kelas, serta mengimplementasikanya. Kemudian guru juga harus bisa menentukan solusi apabila terdapat hambatan atau tantangan tetap dapat berjalan dengan baik. Mutohar (Israwati, 2017:120) menyatakan bahwa seorang manajer harus membekali diri dengan kemampuan konseptual yang berkaitan dengan planing, organizing, actuating, dan controlling serta kemampuan sosial yang mengatur tentang hubungan manusia sehingga mempunyai gaya kepemimpinan yang tepat dalam berbagai situasi dan kondisi, kemampuan teknis yang dapat mendukung dalam pelaksanaan program yang dijalankan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual anak. Pada masa ini, anak-anak berada pada fase emas pertumbuhan di mana mereka sangat mudah menyerap berbagai pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, proses pembelajaran di lingkungan PAUD, khususnya di taman kanak-kanak (TK), harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi setiap anak. Sujiono (2013:6) menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragam), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran di TK adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan percaya diri pada anak. Guru dituntut untuk memiliki strategi khusus dalam menghadapi dinamika perilaku anak usia dini yang cenderung aktif, penuh rasa ingin tahu, dan beragam latar belakang. Menurut Suyanto (Widiasworo, 2018:13) menyatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi kelas optimal dengan mengoptimalkan berbagai sumber

(potensi diri guru, sarana serta lingkungan belajar dikelas) yang bertujuan supaya proses belajar mengajar dapat sesuai dengan perencanaan dan juga tujuan yang ingin di capai.

Di sisi lain, tantangan dalam pengelolaan kelas semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan kurikulum yang semakin tinggi. Guru harus mampu menyeimbangkan antara pencapaian tujuan pembelajaran, kebutuhan individual anak, serta penerapan disiplin dan nilai-nilai moral. Hal ini menjadi lebih penting bagi guru-guru di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa pemahaman mendalam tentang strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini. Wena (2010:2) menyatakan Strategi adalah cara atau seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Mariana dkk, (2013:49) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator strategi guru dalam mengelolah kelas yang bersifat fisik yaitu: 1) penataan dinding dan pemilihan warna ruangan, 2) mempertimbangkan lalu lintas orang ketika merencanakan suatu ruangan kelas, 3) kelas dengan area luar bersih, rapi dan menyenangkan, 4) cara penyimpanan bahan dan perlengkapan belajar, 5) setting area.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan rumusan masalah bagaimana strategi guru dalam mengelolah kelas di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengelolah kelas dalam pembelajaran anak usia dini di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam menggunakan metode dan jenis penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dikelas khususnya strategi pengelolaan kelas. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa, Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini guru yang berada di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi , dimana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan

orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian melainkan hanya menjadi pengamat saja. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ada 2 yaitu observasi dan wawancara

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan hasil observasi dan wawancara sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis.

3. Penyajian data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa strategi yang guru gunakan di kelas dalam mengelolah kelas yaitu dengan menciptakan lingkungan kelas yang aman dan tidak ada benda-benda yang dapat membahayakan anak-anak di kelas buat aturan kelas yang sederhana dan positif contohnya anak rapi, anak angkat tangan sebelum bicara, saling berbagi dan guru juga melibatkan anak saat membuat aturan agar merasa memiliki. Guru membangun rutinitas harian yang konsisten misalnya salam, Doa, circle time kegiatan inti atau bermain sambil belajar, istirahat penutup dan refleksi. Guru menggunakan pendekatan bermain misalnya belajar sambil bermain, bernyanyi, bercerita, bermain peran dan juga guru menggunakan media boneka, kartu bergambar, balok dan lagu. Guru memberikan penguatan positif, misalnya pujian verbal” Wahh hebat”, memberikan ucapan terima kasih sudah rapi kepada anak dan memberikan stiker pujian yang biasa guru lakukan di dalam kelas. Kelolah perilaku anak dengan lembut seperti menegur anak menggunakan bahasa yang positif bukan marah, guru mengalihkan perhatian anak jika anak sudah mulai bosan atau rewel. Bangun hubungan hangat dengan anak misalnya sapa anak dengan nama, mendengarkan cerita mereka saat mereka sedang bercerita guru harus mendengar dan menunjukkan empati dan kasih sayang guru kepada anak. Menjadi guru teladan, bersikap sabar konsisten dan ceria, guru menunjukkan perilaku yang ingin di tiru

anak. Melibatkan orang tua misalnya komunikasi rutin tentang perkembangan anak yang sering kita amati di dalam kelas.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan juga mengkonfirmasi bahwasannya penataan ruang kelas yang rapi dan juga nyaman berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi interaksi sosial. Hal ini sejalan dengan teori tentang pengelolaan kelas yang menekankan pentingnya penataan lingkungan fisik sebagai salah satu faktor penunjang sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran (Djamarah, 2016). Pentingnya kolaborasi anatar guru, orang tua, dan anak dalam pengelolaan kelas. Gurur tidak hanya bertindak sebagai pengelolah, tetapi juga sebagai mediator yang membangun hubungan positif dengan orang tua dan anak. Pengelolaan kelas yang kolaboratif menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung (Nurhayati, R 2020)

Pendekatan pembelajaran di Tk Kristen Generasi Unggul Bajawa dirancang untuk mampu menciptakan suasana hangat serta personal, terutama pada saat menghadapi anak yang mengalami kesulitan maupun masalah secara social dan emoisonal emosional. Guru menggunakan metode bermain sambil belajar, kemudian mengajak anak bermain kelompok, dan membiasakan anak untuk menyapa, berterima kasih, serta meminta maaf. Pendekatan ini sesuai dengan teori perkembangan sosial-emosional yang menekankan akan pentingnya keterampilan sosial emosional seperti empati dan pengelolaan emosi (Tadjuddin, 2016). Selain dari itu, penerapan aturan kelas yang dibuat bersama anak-anak juga sejalan dengan prinsip pengelolaan kelas yang menekankan pada penanaman disiplin diri.

Guru di Tk Kristen Generasi Unggul menciptakan ruang interaksi melalui pengaturan belajar dengan bermain seimbang, rotasi pasangan bermain, kegiatan circle time. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk bergerak dan berkomunikasi secara lebih bebas namun tetap terkontrol. Selain itu, kegiatan circle time juga sejalan dengan aspek perkembangan sosial-emosional yang dapat menekankan seberapa pentingnya kemampuan keterampilan dalam berkomunikasi. Observasi menunjukkan bahwa sikap hangat dan sabar para guru dalam membimbing interaksi anak-anak berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial. Secara keseluruhan, strategi pengelolaan kelas yang ada di tk Kristen generasi unggul bajawa telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial emosional anak

usia dini. Kombinasi tersebut antara lain pada: persiapan pembelajaran, pendekatan personal, kegiatan kolaboratif, penciptaan ruang kelas interaksi, pemantauan perkembangan anak, dan kolaborasi bersama dengan orang tua menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Adapun hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang efektif.

Pengelolaan kelas yang efektif sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif, menggunakan teknik pengajaran yang bervariasi, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengimplementasikan manajemen kelas yang efektif, guru dapat menciptakan kondisi yang mendukung keterlibatan siswa. Strategi-strategi ini tidak hanya membantu meningkatkan prestasi akademis siswa tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka. Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa (Widyastika & Wahyuni, 2022). Pentingnya penggunaan data dan bukti empiris dalam pengelolaan kelas. Gurur diwajibkan untuk mengamati, mengevaluasi, dan menyesuaikan strategi pengelolaan kelas berdasarkan kebutuhan dan respon anak. Pendekatan ini membantu guru dalam mengambil keputusan yang lebih efektif dan berkelanjutan (Rahayu, A., & Suryadi, D. 2022).

KESIMPULAN

Strategi guru mengelolah kelas dalam pembelajaran anak usia dini di Tk Kristen Generasi Ungul Bajawa merupakan faktor penting yang memepengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan anak. Pendekatan ini membantu guru dalam menciptakan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung. Dengan menggunakan strategi guru dalam mengelolah kelas maka pembelajaran anak-anak di Tk Kristen Generasi Ungul Bajawa lebih nyaman, efisien dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B. (2016). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Israwati. 2017. *Pengelolaan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Serambi Ilmu. 29 (2): 119-120.
- Mariyana, Rita dkk. (2013). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana
- Nurhayati, R. (2020). *Penekatan Kolaboratif Dalam Pengelolaan Kelas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. 8(2), 23-25
- Rahayu, A., & Suryadi, D. (2022). Pendekatan Berbasis Bukti dalam Pengelolaan Kelas Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 14(1), 12–25.
- Sujiono, yuliani Nurani, (2013). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta Barat:PT Indeks
- Tadjuddin, N. (2016). *Meneropong Perkembangan Anak dalam Prespektif al-Quran*. Depok: Heyra Media.
- Wena, Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widiasworo, Erwin.(2018).*Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). *Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, <https://doi.org/10.31004/>